

## Penilaian Resiko COVID-19 untuk Pembukaan Kembali Sekolah Permata Bangsa

### *Menilai*

*Tindakan-tindakan pengendalian yang sesuai telah dibuat untuk para manajer dan karyawan untuk dilaksanakan dibawah berikut ini: Siklus “Merencanakan”, “Melakukan”, “Review”.*

*Siapa yang beresiko: karyawan, peserta didik, dan anak muda, keluarga, (orang tua, pengasuh, dan saudara kandung), pengunjung, kontraktor, anggota masyarakat umum.*

*Kelompok Rentan: Resiko untuk semua staf telah dimitigasi secara signifikan, termasuk mereka yang secara klinis sangat rentan dan rentan secara klinis. Beberapa orang dengan karakteristik tertentu mungkin secara komparatif meningkatkan resiko terkena COVID-19 (disebabkan oleh umur, penurunan ketahanan tubuh, etnisitas, dsb).*

MERENCANAKAN		MELAKSANAKAN			REVIEW
Menyiapkan bangunan, jadwal dan pelajaran, kebijakan, dan prosedur	Menyiapkan karyawan, orang tua dan peserta didik dan pengguna gedung yang lain.	Mengontrol akses dan pengunjung	Meminimalkan kontak dan jarak sosial	Tindakan Pengendalian Infeksi	Mengkomunikasikan dan melihat ulang rancangan
<b>Bangunan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan bahwa semua pengecekan kepatuhan keselamatan dilakukan sebelum pembukaan kembali (sebagai contoh: alarm kebakaran, penerangan darurat, kebersihan air, lift, dsb).</li> <li>Melihat ulang prosedur evakuasi dan kedaruratan ( contoh: petugas kebakaran, jalur evakuasi, mengabsen, area kumpul, dsb).</li> </ul>	<b>Karyawan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Libatkan karyawan dalam perencanaan untuk kembali ke sekolah dan dengarkan tindakan pencegahan yang dapat di lakukan.</li> <li>Pertimbangkan factor-faktor resiko personal: umur, kehamilan, keadaan kesehatan sekarang dan etnisitas dan dimana diperlukan</li> </ul>	<b>Akses</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Titik-titik masuk ke sekolah dikontrol (termasuk pengiriman)</li> <li>Membuat aturan-aturan akses yang dikomunkasikan secara jelas melalui tanda di gerbang masuk.</li> <li>Waktu mulai sekolah di dilakukan di waktu yang tidak</li> </ul>	Meminimalisir kontak dan bercampur antara orang-orang untuk mengurangi penularan COVID-19 dan sekolah akan mempertimbangkan bagaimana melaksanakan hal ini. <b>‘Kelompok Konsisten’</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok peserta didik yang kecil dan konsisten dibagi ke dalam</li> </ul>	<b>Meminimalisir kontak dengan individu yang tidak dalam kondisi sehat:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merujuk ke petunjuk dan peraturan pemerintah.</li> <li>Siapapun yang mempunyai gejala.</li> <li>Jika siapapun menjadi sakit di sekolah mereka akan diisolasi, dikirim pulang dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dengan karyawan dan ketanagakerjaan untuk penilaian resiko.</li> <li>Penilaian resiko di publikasikan di intranet dan laman sekolah .</li> <li>Karyawan yang ditunjuk ditugaskan untuk mengawasi tindakan perlindungan.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pendingin ruangan bersih dan bekerja dengan optimal.</li> <li>• Membuat catatan untuk anak-anak yang menunjukkan gejala COVID-19/ sakit dalam sehari harus diisolasi.</li> <li>• Memastikan sekolah mempunyai persediaan untuk APD termasuk. Bahan untuk kebersihan, dan cairan pencuci tangan/cairan sanitasi yang memenuhi syarat-syarat departemen pendidikan atau kesehatan publik Inggris</li> <li>• Menyediakan tempat sampah yang sesuai dan mencukupi untuk mendukung peserta didik dan staf dalam mengikuti pendekatan: “pakai tisu”, “buang”, “cuci tangan”.</li> <li>• Menyediakan tisu yang mencukupi di semua ruang..</li> <li>• Mempertimbangkan apakah area sekolah dapat dibagi kedalam zona-zona terpisah dimana kelompok-kelompok peserta didik dapat tetap di</li> </ul>	<p>penilaian resiko individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan dijelaskan sepenuhnya tentang rencana dan tindakan perlindungan yang teridentifikasi di penilaian resiko.</li> <li>• Pertemuan staf secara teratur.</li> <li>• Berkomunikasi dengan karyawan yang tidak bekerja di tempat kerja tentang pengaturan pekerjaan termasuk kesejahteraan, kesehatan mental dan fisik dan keamanan pribadi mereka.</li> <li>• Komunikasi teratur bahwa mereka yang mempunyai gejala virus korona, atau mempunyai seseorang di rumah mereka, yang mempunyai gejala yang sama, tidak boleh datang ke sekolah.</li> </ul>	<p>bersamaan jadi “kelompok konsisten” datang di waktu yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda yang dilantai diluar sekolah untuk menunjukkan aturan jaga jarak (jika antri selama waktu paling sibuk)</li> <li>• Layar dipasang (dan/atau pelindung wajah) untuk melindungi karyawan di area resepsionis.</li> <li>• Alat tulis yang dipakai bersama dipindahkan dari ruang resepsionis.</li> <li>• Tandan tangan layar sentuh di dalam alat yang disediakan di ruang resepsionis dibersihkan secara teratur.</li> <li>• Hand sanitiser disediakan disemua pintu masuk.</li> <li>• Peserta didik, staf dan pengunjung mencuci tangan</li> </ul>	<p>“kelompok konsisten”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok kelas akan ditempatkan bersama di “kelompok konsisten” yang terpisah sepanjang hari dan jangan dicampur dengan kelompok lain.</li> <li>• Jika jumlah peserta didik lebih rendah lakukan “kelompok konsisten” sesuai level (misalnya: ≤17= SD, SMP, SMA)</li> <li>• Jika kelompok ukuran kelas tidak sesuai (misalnya: ≤5 TK) lakukan “kelompok konsisten” berukuran kelompok tahun.</li> <li>• Menamai kampus (TK, SD, SMP and SMA) menjadi “zona” dan terapkan zona “kelompok konsisten”.</li> <li>• Membuat catatan tentang peserta</li> </ul>	<p>diberikan informasi tentang apa yang dilakukan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seorang anak yang sakit yang menunggu penjemputan, akan diisolasi di dalam sebuah ruangan yang sesuai dengan atau tanpa pengawasan orang dewasa (tergantung dengan umur dan kebutuhan dari anak tersebut)</li> <li>• Staf yang merawat/menjaga seorang anak yang sedang menunggu penjemputan harus jaga jarak 2 meter.</li> <li>• APD harus dipakai oleh staf yang menjaga anak jika tidak bisa menjaga jarak 2 meter.</li> <li>• Staf mencuci tangan mereka setelah menjaga anak dengan gejala.</li> <li>• Semua area dimana seseorang dengan gejala harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota staf bertugas pada saat istirahat untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan.</li> <li>• Staf didorong untuk melaporkan ketidakpatuhan.</li> <li>• Kefektifan dari tindakan pencegahan akan diawasi oleh pimpinan sekolah.</li> <li>• Penilaian resiko ini akan dilihat ulang jika tingkat resiko berubah (misalnya: mengikuti penutupan lokal atau nasional atau kasus atau wabah).</li> </ul>
---	--	---	---	--	---

<p>kelompoknya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat sebuah rancangan atas bangunan untuk menandai area-area dimana kelompok-kelompok peserta didik tidak bercampur ( contoh: ruang kelas) dan jika percampuran terjadi jaga jarak dan tindakan lain wajib dilakukan.</li> <li>• Mempertimbangkan fasilitas terpisah yang disediakan untuk makanan dan kudapan di area yang berbeda (misalnya: café, kios atau pod)</li> <li>• Mengevaluasi daya tampung dari .ruangan dan area yang berbagi.</li> <li>• Merencanakan makan siang yang terjadwal terpisah atau tidak bersamaan dengan lebih banyak tempat duduk untuk menghindari bercampur dengan orang lain, memungkinkan tersedianya waktu untuk pembersihan, mengatur tata letak duduk, daya tampung yang aman, dsb.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi yang dibagi tentang tes tersedia untuk mereka yang mempunyai gejala.</li> <li>• Jika ada sumber materi yang sesuai, Kepala departemen/guru harus merujuk ke petunjuk spesifik kurikulum.</li> <li>• Kepala Departemen/guru mengidentifikasi sumber pembelajaran yang dipakai bersama dan bagaimana mencegah kontak campur (misalnya: pembersihan diantara “kelompok konsisten” atau rotasi untuk pemakaian peralatan).</li> <li>• Mengidentifikasi dan merencanakan pelajaran yang dapat dilakukan di luar ruangan .</li> <li>• Mempertimbangkan bagaimana sumber pembelajaran</li> </ul>	<p>mereka segera ketika datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat sampah yang tertutup yang disediakan di pintu masuk digunakan untuk membuang penutup wajah sementara.</li> <li>• Berkumpul di gerbang sekolah dilarang.</li> <li>• Staf yang bertugas diluar sekolah mengawasi tindakan-tindakan perlindungan.</li> </ul> <p><b>Pengunjung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimanapun memungkinkan lakukan rapat di platform virtual (misalnya: sesi tatap muka dengan profesional, wawancara perekrutan, rapat dengan orang tua, dsb)</li> <li>• Orang tua/pengasuh dan pengunjung yang datang ke area sekolah tanpa</li> </ul>	<p>didik dan staf di setiap “kelompok konsisten”, pelajaran atau kelompok kontak dekat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekstra kurikuler dan klub setelah jam sekolah harus tetap di “kelompok konsisten” yang dipakai selama hari sekolah jika memungkinkan..</li> </ul> <p><b>Meminalisir percampuran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apapun ukuran dari “kelompok konsisten”, mereka harus ditempatkan terpisah dari kelompok lain jika memungkinkan.</li> <li>• Kelompok menggunakan kelas yang yang sama atau area yang sudah di atur sepanjang hari.</li> <li>• Percampuran antara “kelompok konsisten” harus tetap dalam jumlah minimal selama</li> </ul>	<p>dibersihkan setelah mereka pergi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika staf mempunyai kontak dekat, mereka harus mengawasi diri mereka sendiri terhadap gejala COVID 19 selama 14 hari.</li> </ul> <p><b>Cuci tangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan yang sering dianjurkan untuk orang dewasa dan peserta didik (mengikuti petunjuk tentang cuci tangan).</li> <li>• Fasilitas cuci tangan yang mencukupi tersedia.</li> <li>• Jika tidak ada wastafel, hand sanitiser disediakan di ruang kelas.</li> <li>• Pembersih kulit yang ramah kulit digunakan sebagai alternatif untuk cuci tangan atau sanitiser.</li> <li>• Peserta didik harus membersihkan tangan mereka</li> </ul>	
---	--	---	--	---	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan tanda terpasang di pintu untuk mengidentifikasi jumlah maksimal dalam ruangan/toilet dalam satu periode waktu.</li> <li>• Poster/tanda COVID-19 terpasang.</li> <li>• Mengidentifikasi “titik-titik penumpukan” (misalnya: pintu gerbang masuk/keluar/lorong/area yang berbagi dan mempertimbangkan bagaimana pergerakan dapat diatur secara berurutan atau tidak bersamaan. Area dibagi dalam kampus-kampus (zona) dimana kelompok-kelompok tetap meminimalisir bergabung dengan kelompok lain.</li> <li>• Mempertimbangkan sistem satu arah jika memungkinkan untuk sirkulasi atau pergerakan di sekitar bangunan.</li> <li>• Tangga hanya untuk keatas atau ke bawah saja.</li> <li>• Letakkan tanda lantai di tengah sepanjang lorong/tangga dua arah untuk membuat kelompok orang tetap terpisah dan</li> </ul>	<p>daring dapat digunakan untuk merancang pembelajaran jarak jauh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan pendidikan jarak jauh untuk peserta didik, bersama dengan pengajaran di ruang kelas jika ada penutupan atau peserta didik harus diisolasi.</li> </ul> <p><b>Orang tua/peserta didik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat ulang EHCPs (penilaian dan perencanaan pendidikan kesehatan dan perawatan.</li> <li>• Mendidik peserta didik sebelum mereka kembali tentang keharusan untuk tetap jaga jarak dengan orang lain dan harapan tetnang kebersihan dan kesehatan .</li> <li>• Berkomunikasi dengan oran tua tentang tindakan</li> </ul>	<p>membuat perjanjian tidak diijinkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Petunjuk area tentang jaga jarak fisik dan kebersihan dijelaskan kepada pengunjung ketika atau sebelum datang .</li> <li>• Jika memungkinkan kunjungan diatur diluar jam sekolah.</li> <li>• Catatan .harus dibuat untuk semua pengunjung untuk membantu tes dan tracing, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ nama</li> <li>○ no telpon</li> <li>○ tanggal kunjungan</li> <li>○ jam kedatangan dan keberangkatan</li> <li>○ nama dari anggota staf yang bertugas</li> </ul> </li> </ul>	<p>kedatangan, makan siang, istirahat dan keberangkatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergerakan peserta didik disekitar area sekolah, baik dalam kelompok atau individu dikendalikan untuk membatasi kontak dan percampuran.</li> <li>• Kelompok-kelompok akan berada didalam sebuah zona tertentu dari area untuk meminimalisir percampuran.</li> <li>• Jumlah peserta didik di ruangan atau area yang berbagi (misalnya: hall, area makan, dan fasilitas olah raga yang di dalam dan diluar) untuk makan siang dan olah raga terbatas hanya untuk ‘kelompok konsisten’ tertentu.</li> <li>• Perkumpulan besar seperti asembli atau doa bersama</li> </ul>	<p>ketika tiba di sekolah, ketika mereka kembali dari istirahat, ketika mereka berganti ruangan, dan sebelum dan sesudah makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan dari staf tersedia untuk peserta didik yang mengalami kesulitan membersihkan tangan mereka secara mandiri (misalnya: anak-anak kecil dan peserta didik dengan kebutuhan kompleks).</li> <li>• Gunakan materi pembelajaran seperti “e-bug” (sumber materi untuk mengajari peserta didik tentang mikro organisme, penyebaran, pencegahan, perawatan terhadap infeksi dan juga mengajari tentang antibiotik) untuk</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

<p>tanda “tetap di sebelah kiri”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di area dimana antrian dapat terjadi, letakkan tanda lantai untuk menunjukkan jaga jarak.</li> <li>• Pintu yang terpisah dapat digunakan untuk masuk dan keluar dari/ke bangunan (untuk menghindari jalur bertabrakan).</li> <li>• Mengidentifikasi pintu yang tetap terbuka (membatasi penggunaan pegangan tangan dan membantu ventilasi) untuk mempertimbangkan keamanan dan perlindungan kebakaran. Carilah nasehat dari SHE jika diperlukan.</li> <li>• Mengidentifikasi ruangan-ruangan yang dapat diakses secara langsung dari luar (untuk menghindari penggunaan lorong bersamaan)</li> <li>• Mengatur ruang kelas untuk mempertahankan jarak diantara kursi dan meja.</li> <li>• Mengatur meja yang memungkinkan peserta</li> </ul>	<p> Pencegahan yang dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unggah penilaian resiko atau detail-detail tindakan di laman sekolah .</li> <li>• Orang tua dan peserta didik diinformasikan tentang proses yang sudah disetujui untuk pengantaran dan penjemputan .</li> <li>• Memastikan orang tua mempunyai titik kontak untuk kepastian ketika rencana akan dilakukan .</li> <li>• Membatasi peralatan yang dibawa peserta didik ke sekolah setiap hari hanya untuk yang sangat penting seperti kotak makan, topi, jas, buku, alat tulis dan telpon genggam.</li> <li>• Tas diperbolehkan.</li> <li>• Semua peserta didik diberitahu untuk menyediakan</li> </ul>		<p>dengan lebih dari satu kelompok harus dihindari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terpisah untuk setiap kelompok ditandai dengan jelas.</li> <li>• Kelompok yang multiple tidak boleh menggunakan peralatan luar ruangan dalam waktu yang bersamaan.</li> <li>• Membatasi jumlah peserta didik yang menggunakan fasilitas toilet pada waktu bersamaan.</li> <li>• Memperbolehkan peserta didik untuk mengakses toilet kapan saja selama sehari untuk mencegah antrian yang terjadi di waktu sosial.</li> <li>• Guru dan staf yang sama ditugaskan untuk setiap “kelompok konsisten” dan, sejauh mungkin, hal ini selalu sama.</li> </ul>	<p>mengajari kebersihan tangan yang efektif, dsb.</p> <p><b>Kebersihan dan kesehatan saluran pernafasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang dewasa dan peserta didik sangat dianjurkan untuk tidak menyentuh mulut, mata dan hidung mereka.</li> <li>• Orang dewasa dan peserta didik sangat dianjurkan untuk memakai tisu untuk batuk atau bersin dan memakai tempat sampah untuk limbah tisu ( “pakai tisu, buang, cuci tangan”)</li> <li>• Tisu harus disediakan.</li> <li>• Tempat sampah untuk tisu disediakan dan dikosongkan sepanjang hari.</li> <li>• Menyanyi, bermain alat musik tiup tidak boleh dilakukan di kelompok yang</li> </ul>	
--	---	--	---	---	--

<p>didik duduk bersebelahan dan menghadap ke depan .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa ruang kelas dan menyingkirkan perabotan dan benda-benda yang tidak diperlukan untuk memberikan lebih banyak ruang .</li> <li>• Membuat pengaturan dengan petugas kebersihan untuk menempatkan jadwal pembersihan yang diperbesar yang termasuk pembersihan yang sering atas ruangan, area yang dipakai bersama yang digunakan oleh kelompok yang berbeda dan permukaan yang sering disentuh</li> </ul> <p><b>Jadwal dan pelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan jam mulai pelajaran yang tidak bersamaan atau menyesuaikan jam mulai dan selesai untuk membuat kelompok-kelompok terpisah ketika mereka datang dan meninggalkan sekolah.</li> <li>• Mengatur ulang jadwal istirahat dan makan siang untuk menghindari</li> </ul>	<p>peralatan pribadi (pulpen, pensil, penggaris, kalkulator, dsb) untuk memastikan tidak ada penggunaan bersama di dalam kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua diinformasikan hanya satu orang tua menemani anak ke sekolah.</li> <li>• Pesan yang jelas kepada peserta didik tentang meminimalisir penggunaan angkutan umum dan bagaimana mengurangi resiko penularan di luar sekolah.</li> <li>• Waktu pengantaran dan penjemputan yang bertahap direncanakan dan dikomunikasikan kepada orang tua.</li> <li>• Menjelaskan kepada orangtua bahwa mereka tidak diperkenankan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf yang bergerak diantara kelas-kelas dan kelompok tahun, harus jaga jarak dari peserta didik dan staf yang lain.</li> <li>• Untuk menghindari percampuran selama ekstra kurikuler dan klub setelah jam sekolah, sistem <b>carousel</b> harus dioperasikan dengan anak-anak dari “kelompok konsisten” berbeda yang berotasi diantara kegiatan-kegiatan (misalnya: didalam, diluar istirahat makan makanan ringan, dsb) dengan membersihkan permukaan diantara kelompok.</li> </ul> <p><b>Jarak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf harus berjarak 2 meter dari orang dewasa lainnya selama memungkinkan</li> </ul>	<p>besar seperti koor sekolah dan ansambel, atau asembli sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindakan perlu dilakukan ketika bermain alat musik atau bernyanyi di kelompok kecil seperti di pelajaran music termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jaga jarak fisik;</li> <li>○ Bermain diluar jika memungkinkan;</li> <li>○ Membatasi kelompok tidak lebih dari 15;</li> <li>○ Menempatkan peserta didik saling membelakangi atau di samping;</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Pembersihan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semprotan sanitasi dan handuk kertas disediakan di ruang kelas untuk digunakan oleh anggota staf.</li> <li>• Pembersihan kamar secara menyeluruh di penghujung hari.</li> </ul>	
--	--	--	---	--	--

<p>percampuran dan waktu untuk membersihkan permukaan di kantin diantara kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika menyusun jadwal, kelompok-kelompok harus ditempatkan terpisah dan pergerakan di sekitar area sekolah dibuat seminimal mungkin untuk menghindari terjadinya lorong, pintu masuk dan pintu keluar yang ramai.</li> <li>• Mempersiapkan pengaturan untuk pembelajaran jarak jauh untuk dapat dilakukan jika penutupan sekolah sebagian atau penuh diharuskan, di waktu kapanpun di tahun akademik tahun depan.</li> </ul> <p><b>Kebijakan dan prosedur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbarui kebijakan yang mencerminkan perubahan yang timbul akibat COVID-19, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengamanan/ perlindungan anak</li> <li>○ Tingkah laku</li> <li>○ Kurikulum</li> </ul> </li> </ul>	<p>menjemput di gerbang atau pintu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong orangtua untuk menelpon sekolah dan membuat janji pertemuan lewat telepon jika ingin membahas putra/putri mereka (untuk menghindari pertemuan langsung)</li> <li>• Komunikasi dengan orangtua (dan anak muda) meliputi juga nasihat mengenai transportasi.</li> </ul> <p><b>Lain-lain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi dengan kontraktor dan pemasok yang perlu bersiap untuk mendukung rencana pembukaan penuh (misalnya, pembersihan, katering, persediaan makanan, pemasok kebersihan).</li> <li>• Jaminan bahwa katering mematuhi pedoman bisnis</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika memungkinkan, staff selalu menjaga jarak dengan siswa mereka dengan berdiri di depan kelas</li> <li>• Staf wajib menghindari kontak langsung jarak dekat minimal 1 meter dan meminimalkan waktu pertemuan dengan siapapun</li> <li>• Guru praktikum dan atau staf sementara wajib menjaga jarak dan meminimalkan kontak dengan staf lainnya.</li> <li>• Hunian ruang staf dan kantor dibatasi.</li> <li>• Penggunaan ruang staf diminimalkan.</li> <li>• Staf di ruang bersama (misalnya kantor) tidak boleh bekerja saling berhadapan.</li> <li>• Gunakan pendekatan 'tanpa sentuhan'</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan dan permukaan yang digunakan bersama yang harus sering dibersihkan (misalnya mainan, buku, meja, kursi, pintu, wastafel, toilet, sakelar lampu, pegangan tangan, dll.).</li> <li>• Peralatan yang digunakan bersama antarbubbles (mis. Olahraga, peralatan seni dan sains) harus sering dibersihkan dan cermat.</li> <li>• Peralatan luar ruangan dibersihkan secara teratur.</li> <li>• Toilet dibersihkan secara teratur</li> <li>• Handsanitizer disediakan untuk penggunaan lift.</li> <li>• Staf yang melakukan kontak langsung dengan murid perlu meningkatkan tingkat</li> </ul>	
---	--	--	---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru baru yang berkualifikasi</li> <li>○ Kebutuhan akan Pendidikan anak berkebutuhan khusus</li> <li>○ Pengunjung sekolah</li> <li>• Memastikan situs web mematuhi kebijakan publikasi</li> <li>• Menetapkan protokol pengunjung sehingga orang tua, kontraktor dan tenaga professional yang menangani anak paham dengan Tindakan pengendalian infeksi yang berlaku.</li> <li>• Yayasan PBS dan pemimpin sekolah harus memperhatikan keseimbangan dan kesejahteraan staf (termasuk kepala sekolah). Informasi yang dibagikan tentang dukungan kesehatan mental ekstra untuk murid dan guru tersedia.</li> </ul> <p><b>Respon terhadap infeksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin memahami proses testing dan tracing pemerintah dan bagaimana cara menghubungi Puskesmas setempat.</li> </ul>	<p>makanan selama COVID-19.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dengan catering sebelum mengantar/ mengambil boks makan siang</li> <li>• Berhubungan dengan penyedia transportasi jika ada perubahan waktu mulai dan selesai sekolah dan memastikan adanya Tindakan pencegahan selama field/class trips.</li> <li>• Berkomunikasi dengan pengguna Gedung yang lain (misalnya mahasiswa PKL UNNES, VIA, dsb.)</li> <li>• Membatasi pengunjung dengan pengecualian (WAJIB membuat janji sebelumnya sebelum diijinkan masuk oleh pihak SATPAM)</li> </ul> <p><b>Pengguna non sekolah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan luar sekolah untuk anak</li> </ul>		<p>sederhana untuk anak kecil untuk mengajarkan perlunya menjaga jarak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang lebih dewasa didorong untuk menjaga jarak dalam kelompok tetapnya.</li> </ul> <p><b>Meminimalisir kontak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pintu disangga terbuka, jika memungkinkan untuk membatasi penggunaan gagang pintu. Pastikan ditutup saat tempat kosong.</li> <li>• Membawa pulang buku dan sumber daya/alat tulis yang dipakai bersama harus dibatasi, dan dihindari jika tidak perlu</li> <li>• Staf dan siswa wajib memiliki peralatan yang sering mereka pakai seperti pensil dan pena.</li> </ul>	<p>perlindungan diri mereka, seperti meminimalkan kontak dekat dan lebih sering mencuci tangan dan tindakan kebersihan lainnya, serta pembersihan permukaan secara teratur.</p> <p><b>Alat perlindungan diri (APD)</b></p> <p>Mayoritas staf di bidang Pendidikan tidak memerlukan APD melebihi apa yang biasanya diperlukan untuk pekerjaan mereka. APD hanya digunakan dalam kasus-kasus tertentu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• di mana seorang anak atau remaja menjadi sakit dengan gejala virus corona (COVID-19) saat berada di sekolah, dan itupun jika tidak memungkinkan menjaga jarak 2 meter dipertahankan</li> </ul>	
---	--	--	---	--	--



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan cara memberitahu staf dan orangtua/ wali bahwa mereka harus siap dan bersedia untuk <ul style="list-style-type: none"> <li>○ melakukan test jika menunjukkan gejala;</li> <li>○ segera memberitahu sekolah jika hasil tes sudah keluar;</li> <li>○ memberikan informasi detil mengenai siapa saja yang sudah ada kontak dekat dengan mereka;</li> <li>○ isolasi mandiri jika diperlukan</li> </ul> </li> </ul>	<p>dijinkan jika pihak yang bertanggung jawab terhadap anak-anak tersebut siap dan bisa melaksanakan kegiatan dengan aman sesuai panduan keamanan COVID-19</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan fasilitas indoor oleh orang dewasa tetap dilarang sampai ada perubahan kebijakan, kecuali toilet dan</li> <li>• Penilaian resiko harus menentukan kapasitas maksimum hallatau area sewa dengan tetap memperhatikan <i>social distancing</i> sesuai dengan panduan yang berlaku.</li> <li>• Fasilitas olahraga outdoor juga sudah diijinkan untuk dipakai.</li> <li>• Siapapun yang menyewa fasilitas wajib mengikuti</li> </ul>		<p><b>PE dan Olahraga di sekolah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa selalu berada dalam kelompok tetapmereka selama PE dan olahraga.</li> <li>• Sports equipment thoroughly cleaned between each use.</li> <li>• Peralatan olahraga dicuci dengan bersih setiap kali selesai digunakan.</li> <li>• Olahraga yang melibatkan kontak fisik dihindari sampai ada perubahan kebijakan</li> <li>• Olahraga di luar ruangan harus diprioritaskan jika memungkinkan.</li> <li>• Jarak antar siswa dari kelompok tetap berbeda harus dimaksimalkan.</li> <li>• Aktivitas olahraga yang melibatkan pelatih atau klub dari luar hanya dilakukan jika mereka bisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di mana seorang anak atau remaja sebelumnya sudah rutin memperoleh perawatan intim yang melibatkan penggunaan APD, dalam hal ini APD yang sama harus terus digunakan.</li> </ul> <p><b>Pertolongan pertama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Periksa apakah kualifikasinya habis. Pertimbangkan untuk mendaftarkan lebih banyak staf pada pelatihan.</li> <li>• • Karyawan yang memberikan pertolongan pertama kepada murid tidak diharapkan untuk menjaga jarak 2 meter. Langkah-langkah berikut akan diadopsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesudah</li> </ul> </li> </ul>	
--	--	--	---	---	--

	<p>panduan pemerintah maupun panduan organisasi mereka mengenai COVID-19 dalam menjalankan aktivitasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah bisa meminta pihak yang menyewa untuk menunjukkan bukti penilaian resiko yang mereka lakukan</li> </ul> <p>Meninjau ulang perjanjian sewa dan mengubah atau menambah sesuai kebutuhan untuk memasukkan apa yang akan dilakukan sekolah dan apa tanggung jawab penyewa (misalnya membersihkan peralatan, cuci tangan atau <i>sanitizer</i>, apa yang terjadi jika ada yang memiliki gejala atau positif COVID-19, dsb.)</p>		<p>memenuhi syarat-syarat di atas.</p> <p><b>Kunjungan dan perjalanan pendidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai dari term musim gugur, hanya ada kunjungan yang tidak menginap</li> <li>• Penilaian resiko kunjungan dan perjalanan wajib dilakukan oleh pemimpin kunjungan</li> <li>• Tidak menginap atau berkunjung ke luar negeri sampai ada perubahan kebijakan dari pemerintah</li> <li>• Siswa dalam satu bubbles dikelompokkan dalam kendaraan yang sama jika memungkinkan</li> <li>• Perjalanan wajib direncanakan untuk memastikan jarak aman dalam kendaraan (ini</li> </ul>	<p>menangani orang yang terluka;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• gunakan sarung tangan atau tutupi tangan jika menangani luka terbuka;</li> <li>• jika CPR diperlukan pada orang dewasa, coba lakukan CPR kompresi saja dan defibrilasi awal sampai ambulans tiba;</li> <li>• jika CPR diperlukan pada anak-anak, gunakan pelindung wajah resusitasi jika tersedia untuk melakukan ventilasi mulut-ke-mulut dalam serangan asfiksia.</li> <li>• buang semua limbah dengan aman</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

			<p>mungkin berarti menggunakan kendaraan yang lebih besar atau lebih banyak)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pelindung wajah wajib dikenakan</li><li>• Hand sanitizer wajib dipakai saat naik dan/atau turun kendaraan</li></ul> <p>Membersihkan kendaraan setiap selesai digunakan.</p>		
--	--	--	--	--	--